

LAPORAN KERJA PRAKTIK

**PELAKSANAAN PEMBUKAAN REKENING BARU
MELALUI BSI MOBILE DI BANK SYARIAH
INDONESIA KCP. SURABAYA MANUKAN**



Disusun Oleh :

Nazwa Hurryah Rachma Susanto (1032010007)

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
GRESIK**

2023

LAPORAN KERJA PRAKTIK

**PELAKSANAAN PEMBUKAAN REKENING BARU
MELALUI BSI MOBILE DI BANK SYARIAH
INDONESIA KCP. SURABAYA MANUKAN**



Disusun Oleh :

Nazwa Hurryah Rachma Susanto (1032010007)

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
GRESIK**

2023

LEMBAR PENGESAHAN



 Laporan Kerja Praktik Tanggal .../09/2023
Di Bank Syariah Indonesia KCP. Surabaya Manukan

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN KERJA PRAKTIK
BANK SYARIAH INDONESIA KCP. SURABAYA MANUKAN
Departemen Observasi (Layanan Nasabah)
(Periode 01 Agustus 2023 – 31 Agustus 2023)

Disusun Oleh :
Nazwa Hurryah Rachma Susanto (1032010007)

Mengetahui,
Kepala Departemen Ekonomi Syariah UISI

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Kerja Praktik


(Drs. Muhammad Asvhad, M.Ag)
NIP. 6185161


(Ahmad Dahlan Malik, B.A(Hons), M.Ec., CFP)
NIP. 8716241

Surabaya, 31 Agustus 2023
PT. BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KCP. Surabaya Manukan

Menyetujui,
BM BSI KCP. Surabaya Manukan

Menyetujui,
Pembimbing Lapangan


(Ahmad Suhary)


(Vicky Dwi Maivanto)

ii

Gambar 1 Lembar Pengesahan

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur atas rahmat dan keberkahan dari Allah SWT karena atas rahmat-Nya, laporan kerja praktik ini dapat saya susun dengan baik. Laporan ini merupakan hasil dari pelaksanaan kerja praktik yang dilaksanakan oleh penulis di Bank Syariah Indonesia KCP. Surabaya Manukan sebagai bagian dari program pendidikan di Universitas Internasional Semen Indonesia.

Kerja Praktik ini telah berlangsung mulai dari tanggal 01 Agustus 2023 hingga 31 Agustus 2023, dengan fokus pada bidang layanan nasabah. Dalam periode tersebut, penulis memiliki kesempatan berharga untuk mendapatkan pengalaman langsung dalam dunia kerja dan berkontribusi secara aktif dalam lingkungan profesional. Melalui proses pelaksanaan Kerja Praktik ini, penulis dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama proses belajar di kelas ke dalam situasi dalam dunia nyata. Selain itu, penulis juga berhasil mengembangkan beragam keterampilan teknis dan interpersonal serta memperdalam pemahaman tentang Bank Syariah Indonesia KCP. Surabaya Manukan.

Laporan ini tidak akan selesai dengan sendirinya tanpa dorongan dari orang-orang yang ada di sekitar. Tak lupa pula kami ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya karya ini, yaitu :

1. Orang tua yang selalu memberikan dukungan moril, material serta doa yang tidak ternilai selama ini demi keberhasilan penulis dalam mencapai cita-cita.
2. Bapak Drs. Mohammad Asyhad, M.Ag selaku kepala program studi Ekonomi Syariah
3. Bapak Ahmad Dahlan Malik, B.A,(Hons)., M.Ec., CFP., AWP. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan kerja praktik
4. Bapak Vicky selaku pembimbing lapangan selama kegiatan magang berlangsung di PT. Bank Syariah Indonesia (BSI)
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, doa dan dukungan dalam penyelesaian Laporan Kerja Praktik ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan ini masih jauh dari sempurna maka saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Semoga laporan kerja praktik di Bank Syariah Indonesia KCP. Surabaya Manukan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca.

Gresik, 01 September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan dan Manfaat	3
1.2.1. Tujuan	3
1.2.2. Manfaat	4
1.3. Metodologi Pengumpulan Data	4
1.4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktik.....	6
1.5. Nama Unit Kerja Tempat Pelaksanaan Kerja Praktik	6
BAB II PROFIL PT BANK SYARIAH INDONESIA	7
2.1. Sejarah Bank Syariah Indonesia	7
2.2. Makna dan Filosofi Logo pada Bank Syariah Indonesia	8
2.3. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Tbk	8
2.3.1. Visi PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Tbk	8
2.3.2. Misi PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Tbk.....	8
2.4. Lokasi PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Tbk.....	8
2.5. Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Tbk.....	9
2.6. Produk Perusahaan.....	9
2.6.1. Bisnis.....	9
2.6.2. Emas.....	11
2.6.3. Haji dan Umroh.....	11
2.6.4. Investasi	11
2.6.5. Pembiayaan	12
2.6.6. Prioritas	14
2.6.7. Tabungan.....	14
2.7. Nilai-nilai Perusahaan.....	15

BAB III TINJAUAN PUSTAKA	16
3.1. Pengertian Bank	16
3.2. Pengertian Bank Syariah.....	17
3.3. Pengertian Rekening	17
3.4. Pengertian <i>Mobile Banking</i>	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1. Struktur Organisasi PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) KCP. Surabaya Manukan.....	20
4.2. Tugas Unit Kerja.....	20
4.3. Tugas Khusus.....	24
4.3.1. Tujuan Penelitian	24
4.3.2. Metodologi Penelitian.....	24
4.3.3. Analisis Data dan Pembahasan	25
4.3.4. Kesimpulan Penelitian	27
4.4. Kegiatan Kerja Praktik.....	28
4.5. Jadwal Kerja Praktik.....	28
BAB V PENUTUP.....	29
5.1. Kesimpulan	29
5.2. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN.....

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Lembar Pengesahan.....	i
Gambar 2 Logo Bank Syariah Indonesia	8
Gambar 3 Struktur Organisasi Kantor Pusat BSI Tbk	9
Gambar 4 Struktur Organisasi BSI KCP. Surabaya Manukan	20
Gambar 5 Struktur Organsasi BSI KCP. Surabaya Manukan	20
Gambar 6 SK Penerimaan Kerja Praktik	32
Gambar 7 Absensi Kegiatan KP.....	33
Gambar 8 Absensi Kegiatan KP.....	34
Gambar 9 Absensi Kegiatan KP.....	35
Gambar 10 Absensi Kegiatan KP.....	36
Gambar 11 Foto Penutupan Bersama Karyawan BSI KCP. Surabaya Manukan..	37
Gambar 12 Pengisian Data Calon Jamaah Haji	37
Gambar 13 Pelayanan Pembukaan Rekening Baru dan Aktivasi melalui BSI Mobile	37
Gambar 14 Lembar Evaluasi Pembimbing Lapangan	38
Gambar 15 Lembar Evaluasi Magang Dosen Pembimbing.....	39
Gambar 16 SK Penyelesaian KP BSI KCP. Surabaya Manukan	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jadwal Kerja Praktik 28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia pendidikan akan selalu berubah mengikuti perkembangan zaman. Perubahan ini terkait dengan perkembangan yang berkelanjutan dan perubahan besar dalam pemikiran yang mengubah cara berpikir pendidik dan siswa. Cara berpikir yang biasa perlahan tapi pasti tergerus dan digantikan oleh cara berpikir modern. Hal inilah yang terus membentuk kemajuan dunia pendidikan. Pendidikan adalah proses pembelajaran dimana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya yang membentuk kepribadian, kecerdasan, pengendalian diri, kekuatan spiritual keagamaan dan keterampilan yang diperlukan bagi individu, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan terakhir yang bertujuan untuk menghasilkan calon-calon pemimpin bangsa yang terampil. Sangat diharapkan mahasiswa dapat melakukan perubahan satu arah, dan tentunya arah tersebut harus lebih baik. Hal ini sejalan dengan visi dan misi universitas dalam pembangunannya. Untuk memainkan peran tersebut, perguruan tinggi harus mampu mencetak penerus bangsa yang berkualitas. Saat ini, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk berprestasi di bidang keilmuan, tetapi juga memiliki soft skill yang sangat berguna di masyarakat. Ada berbagai macam keterampilan atau soft skill, kemampuan berkomunikasi, kemampuan mandiri, kemampuan pandai dalam mengambil keputusan dan lain-lain. Kemampuan tersebut tidak dapat dibentuk hanya dalam kelembagaan, harus ada tahapan integrasi langsung ke dalam masyarakat.

Universitas Internasional Semen Indonesia (UISI) Gresik, sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia berupaya dalam membentuk, mengolah, dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Salah satu upaya mewujudkan hal tersebut adalah dengan menempatkan dan mengenalkan mahasiswa dengan kondisi bisnis yang sesungguhnya secara nyata mengenai situasi dan kondisi di lingkungan kerja.

Melihat konteks perkembangan era globalisasi dan pengembangan sumber daya manusia, UISI membuat sebuah program kegiatan dimana mahasiswa akan ditugaskan untuk melakukan kegiatan magang yang bertujuan untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam perkuliahan ke dunia kerja yang sesungguhnya. Dimana nantinya mahasiswa akan dihadapkan pada dunia kerja langsung sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh mahasiswa.

Perkembangan usaha-usaha yang berbasis syariah kini sangat pesat, mulai dari bank syariah, asuransi syariah, pegadaian syariah hingga koperasi berbasis syariah. Pertumbuhan tercepat usaha bisnis berbasis syariah terjadi di industri perbankan syariah. Alasan utama masyarakat beralih ke bank syariah adalah

penghapusan adanya potongan biaya administrasi bulanan dalam transaksi keuangan dan sebagai gantinya menerapkan konsep bagi hasil atau titipan yang sesuai dengan ajaran Islam sehingga banyak masyarakat yang mendepositokan uang mereka kepada perbankan yang berbasis syariah tersebut. Diperkirakan perkembangan perbankan syariah dapat memperoleh momentumnya pada tahun 2025, seiring dengan mulainya era sosial ekonomi Islam.

Sistem perbankan syariah beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil, memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, dengan tetap mengedepankan aspek kewajaran dalam bertransaksi, investasi yang bernilai etika, menjunjung tinggi nilai solidaritas dan persaudaraan dalam produksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam transaksi keuangan. Bank Islam menawarkan produk dan layanan perbankan yang lebih beragam. Perbankan Islam merupakan sistem perbankan alternatif yang handal dan dapat diminati oleh masyarakat Indonesia tanpa terkecuali.

Sistem perbankan syariah yang dingin dibangun oleh Bank Syariah Indonesia adalah sistem perbankan syariah yang modern dan universal bagi seluruh masyarakat Indonesia tanpa terkecuali. Sistem perbankan mewakili suatu bentuk yang aplikatif dan konsep ekonomi syariah yang dibangun dengan baik. Bank syariah masih dianggap dan diterima oleh seluruh masyarakat Indonesia sebagai solusi berbagai permasalahan negara.

Persaingan antar bank syariah dalam dunia perbankan Indonesia tidak lagi dipandang sebagai tamu asing dan sudah dianggap menjadi sesuatu yang aneh. Hal ini disebabkan oleh efisiensi operasional dan kontribusinya terhadap perkembangan industri perbankan Indonesia yang berkembang pesat. Saat ini banyak bank konvensional yang menjadi bank syariah sehingga mampu bersaing dengan bank-bank pesaing di Indonesia. Bank berbasis syariah tidak hanya mempunyai persaingan dengan dalam negeri, bank asing juga mulai merambah konsep syariah. Bank syariah lokal harus lebih inovatif dalam produk yang mereka tawarkan dan menggunakan teknologi dalam layanan mereka, karena kondisi ini sangat penting dalam hal layanan pelanggan jika mereka ingin bertahan dalam lanskap munculnya pesaing baru. Perusahaan yang menjalankan bisnis harus mempunyai strategi bersaing yang tepat untuk memenangkan persaingan di pasar.

Daud (2012:5) memandang bahwa strategi merupakan tujuan jangka menengah dan panjang yang harus dicapai perusahaan. Strategi adalah suatu proses manajemen yang mengembangkannya dan memelihara keselarasan antara tujuan perusahaan, sumber daya perusahaan dan peluang pasar yang selalu berubah dengan tujuan untuk membentuk dan menyelaraskan operasi bisnis perusahaan dan produk yang dihasilkannya, guna mencapai keuntungan dan pertumbuhan yang menguntungkan.

Kotler (2008:25), peluang dan ancaman terhadap perkembangan bank syariah juga tampak dengan mulai beroperasinya beberapa bank syariah seperti Bank Muamalat, Bank Central Asia Syariah, Bank CIMB Syariah, Bank Bukopin Syariah dan yang terbaru akibat penggabungan bank BUMN Syariah yaitu Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah yang menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI).

Salah satu perbankan yang baru berdiri, yang terbentuk dari 3 (tiga) bank syariah yang terkenal yakni Bank Syariah Indonesia (BSI) akan bersiap menjadi bank syariah terbesar di Indonesia serta dinantikan sebagai salah satu bank syariah terbesar di dunia. Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai bank syariah baru di Indonesia bersiap untuk memberikan pelayanan kepada nasabah di seluruh Indonesia dengan memulainya dengan pembukaan rekening *baru* melalui *BSI Mobile*. Oleh karena itu, pada kegiatan kerja praktik yang diselenggarakan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP. Surabaya Manukan periode Agustus-September 2023, kegiatan khusus yang penulis laksanakan selama kerja praktik antara lain melakukan praktik dan penelitian terkait pembukaan rekening baru melalui BSI Mobile dan kami juga melakukan beberapa tugas khusus serta berperan aktif dalam membantu program-program dan kegiatan operasional lainnya dari Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP. Surabaya Manukan.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan

- Tujuan Umum
 1. Memperkenalkan mahasiswa pada kondisi kerja yang nyata dan berkesempatan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan ke dalam perusahaan.
 2. Memacu pengembangan wawasan praktis mahasiswa dalam suatu proses pengelolaan pelayanan dan loyalitas nasabah terhadap suatu bank.
 3. Mengembangkan pemikiran mahasiswa pada masalah baru yang biasa ditemui di dunia kerja.
 4. Mahasiswa mampu melakukan analisis mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan serta sistem yang berjalan di lapangan.
 5. Mengukur seberapa jauh kemampuan yang dimiliki untuk menerapkan ilmu di lingkungan kerja.
- Tujuan Khusus
 1. Sarana observasi terhadap kebutuhan dunia kerja.
 2. Mengembangkan dan menciptakan pola berpikir kreatif dan inovasi di dunia kerja.
 3. Dapat memahami pola bentuk kerja secara langsung pada pengelolaan pelayanan dan loyalitas nasabah terhadap suatu bank.
 4. Meningkatkan hubungan kerja sama antar perusahaan dan universitas.

1.2.2. Manfaat

Program kerja praktik diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi semua pihak terutama mahasiswa, Perusahaan dan Perguruan Tinggi.

1. Bagi Perguruan Tinggi
 - a) Meningkatkan kerja sama yang baik antara lingkungan akademis dan lingkungan manajemen perusahaan.
 - b) Sebagai acuan untuk menilai kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja setelah lulus kuliah.
 - c) Mampu meningkatkan kualitas lulusan melalui pengalaman kerja praktik.
 - d) Mampu mengembangkan tenaga yang berkualitas dengan kemampuan kerja, pengetahuan dan keterampilan profesional.
 - e) Menggali potensi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh untuk bekerja.
 - f) Memperoleh masukan untuk menilai sejauh mana kurikulum yang diterapkan memenuhi kebutuhan dunia kerja.
2. Bagi Perusahaan
 - a) Perusahaan akan mendapatkan bantuan tenaga dari mahasiswa yang melakukan kerja praktik.
 - b) Menerima umpan balik atau ide-ide untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
 - c) Dapat memenuhi berbagai bentuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat.
3. Bagi Mahasiswa
 - a) Mampu menerapkan ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi dan menemukan perbandingan antara ilmu di perguruan tinggi.
 - b) Dapat menambah wawasan dan pengetahuan dunia kerja pada bidang yang relevan.
 - c) Memperoleh pengalaman bekerja di suatu perusahaan atau berpartisipasi langsung dalam suatu acara.
 - d) Membangun hubungan yang baik dengan karyawan dan mendapatkan lebih banyak pengetahuan praktis.
 - e) Dapat menguji kemampuan individu dalam disiplin ilmu dan aspek sosial kehidupan bermasyarakat.
 - f) Meningkatkan keterampilan dan kreativitas dalam lingkungan kerja nyata.

1.3. Metodologi Pengumpulan Data

Metodologi pengumpulan data merujuk pada pendekatan, teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang relevan dan diperlukan untuk penelitian atau studi tertentu. Metodologi ini menetapkan rencana sistematis tentang bagaimana data akan dikumpulkan, dari mana data akan diperoleh, dan bagaimana data akan diolah dan dianalisis. Tujuan dari Metodologi pengumpulan data adalah untuk memastikan bahwa data yang

diperoleh akurat, kredibel, dan relevan sehingga dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang saya lakukan adalah sebagai berikut :

1) Metode Studi Literatur

Studi literatur adalah proses penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis informasi dari sumber-sumber tertulis yang relevan. Sumber-sumber ini dapat berupa artikel jurnal, buku, tesis, laporan penelitian, situs web dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan topik atau masalah yang menjadi fokus penelitian.

2) Metode Studi Lapangan

Studi lapangan adalah suatu pendekatan penelitian yang dilakukan dengan cara mendapatkan data atau informasi langsung dari lokasi atau tempat yang menjadi objek penelitian. Dalam metode ini, peneliti secara fisik pergi ke lokasi yang relevan dengan topik penelitian untuk mengamati, mewawancarai, atau berinteraksi dengan subjek penelitian atau fenomena yang diteliti. Adapun beberapa teknik studi lapangan yang saya gunakan adalah sebagai berikut :

a) Observasi

Menurut Sugiyono (2009:64) mengemukakan bahwa observasi merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui mata dan didukung oleh panca indera lainnya. Observasi yang saya gunakan adalah observasi terhadap pelayanan yang diberikan oleh karyawan dalam hal ini *front liner* Bank Syariah Indonesia KCP. Surabaya Manukan kepada calon nasabah dan nasabah bank tersebut.

b) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana, wawancara dapat dikatakan sebagai suatu peristiwa atau proses interaktif antara pewawancara dan juga sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung (Yusuf, 2014).

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam Metodologi penelitian. Pada intinya, metode dokumentasi digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode ini berupa informasi yang berasal dari catatan baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan.

1.4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktik

Tempat : BSI KCP. Surabaya Manukan

Alamat : Jl. Manukan Tama No. 175, Lontar, Kec. Sambikerep, Surabaya.

Waktu : 01 Agustus 2023 – 31 Agustus 2023

1.5. Nama Unit Kerja Tempat Pelaksanaan Kerja Praktik

Unit Kerja : Unit Observasi (Layanan Nasabah)

BAB II

PROFIL PT BANK SYARIAH INDONESIA

2.1. Sejarah Bank Syariah Indonesia

Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia berpotensi menjadi yang terdepan dalam industri keuangan syariah. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap makanan halal dan dukungan kuat dari pemangku kepentingan menjadi faktor penting bagi perkembangan ekosistem industri halal Indonesia termasuk bank syariah.

Bank Syariah memainkan peran penting sebagai fasilitator dari semua kegiatan ekonomi dalam ekosistem industri halal. Industri perbankan syariah di Indonesia telah mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan selama tiga dekade terakhir. Inovasi produk, peningkatan pelayanan dan pengembangan jaringan menunjukkan trend positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat percepatan juga hadir di banyak syariah yang melakukan inisiatif korporasi. Tidak terkecuali bank syariah yang dimiliki oleh bank BUMN yaitu Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah dan BRI Syariah.

Pada 1 Februari 2021 , 19 Jumadil Akhir 1442 H, menandai sejarah penggabungan Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI) Tbk. Merger akan menggabungkan keunggulan dari tiga bank syariah besar untuk memberikan layanan yang lebih baik, cakupan bisnis yang lebih luas dan kapasitas permodalan yang lebih kuat. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI dan BRI) dan komitmen yang dilakukan pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk mampu bersaing secara global.

Komposisi pemegang saham BSI adalah PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 50,83%, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar 24,58%, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar 17,25%. Sisanya adalah pemegang saham yang masing-masing di bawah 5% .

Penggabungan tiga bank syariah besar ini merupakan langkah untuk mewujudkan sebuah bank syariah yang dapat dibanggakan oleh rakyat, yang diharapkan dapat menjadi sumber energi baru bagi pembangunan ekonomi negara dan memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga mencerminkan wajah Perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal dan membawa manfaat bagi seluruh alam (Rahmatan Lil 'Aalamiin).

Potensi BSI untuk terus berkembang dan menjadi bagian dari kelompok bank syariah terkemuka di tingkat global sangat terbuka. Selain kinerja yang tumbuh positif, dukungan iklim bahwa pemerintah Indonesia memiliki misi

lahirnya ekosistem industri halal dan memiliki bank syariah nasional yang besar serta kuat, fakta bahwa Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia ikut membuka peluang.

2.2. Makna dan Filosofi Logo pada Bank Syariah Indonesia



Gambar 2 Logo Bank Syariah Indonesia

Sumber : www.wikipedia.org/wiki/Berkas:Bank_Syariah_Indonesia.svg

Identifikasi logo BSI juga diumumkan pada pembukaan Bank Syariah Indonesia yang disampaikan langsung oleh Direktur Utama PT. Bank Syariah Indonesia atau Bapak Hery Gunardi. Logo BSI memiliki makna yang mencerminkan bank Islam itu sendiri. Logo BSI memuat filosofi seperti bintang kuning yang melambangkan Lima Perintah Pancasila dan Lima Rukun Islam. Tulisan-tulisan BSI juga mencerminkan Indonesia baik secara nasional maupun global.

2.3. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Tbk

2.3.1. Visi PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Tbk

“TOP 10 GLOBAL ISLAMIC BANK”

2.3.2. Misi PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Tbk

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia
Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan aset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.
2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.
Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB > 2).
3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.
Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

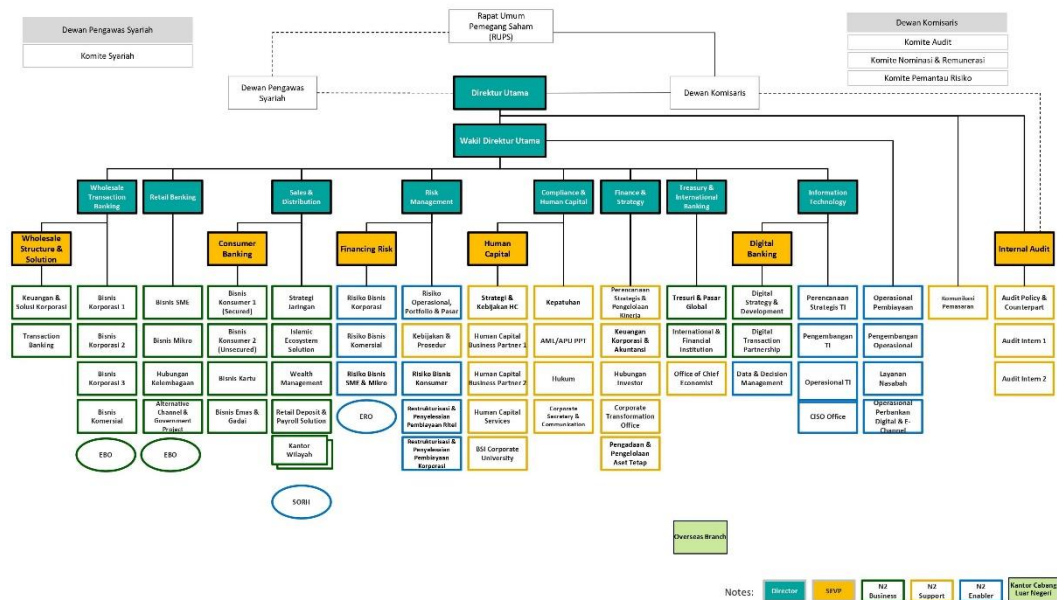
2.4. Lokasi PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Tbk

- Kantor Pusat PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Tbk
Alamat : Jl. Gatot Subroto No. 27, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12930
Telepon : 14040
Email : contactus@bankbsi.co.id

- Kantor Cabang Pembantu PT. Bank Syariah Indonesia Surabaya Manukan
Alamat : Jl. Manukan Tama No. 175, Lontar, Kec. Sambikerep, Surabaya, Jawa Timur 60185
Telepon : (031) 7436255
Email : contactus@bankbsi.co.id

2.5. Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Tbk

Struktur organisasi adalah tata letak dan susunan sistematis yang mengatur hubungan dan koordinasi antara berbagai elemen dalam suatu organisasi. Hal ini mencakup bagaimana tugas, tanggung jawab, dan wewenang diatur serta bagaimana aliran informasi dan keputusan dibuat dalam organisasi tersebut. Struktur organisasi bertujuan untuk memberikan kerangka kerja yang jelas dan efisien dalam menjalankan kegiatan operasional, mencapai tujuan organisasi, dan memfasilitasi kerja sama di antara anggota organisasi.



Gambar 3 Struktur Organisasi Kantor Pusat BSI Tbk

Sumber : https://ir.bankbsi.co.id/corporate_structure.html

Berdasarkan gambar 2.2 di atas, dapat dilihat bahwa jajaran tertinggi pada bagian struktur organisasi PT Bank Syariah Indonesia Tbk adalah Direktur Utama. Direktur utama membawahi Wakil Direktur Utama pada lini kedua. Direktur Utama juga membawahi *Wholesale & Transaction Banking*, *Retail Banking*, *Sales & Distribution*, *Information Technology & Operational*, *Risk Management*, *Compliance & Human Capital*, *Finance & Strategy* pada lini ketiga.

2.6. Produk Perusahaan

2.6.1. Bisnis

1. Bank Guarantee Under Counter Guarantee

Instrumen penjaminan perbankan yang diterbitkan atas dasar permintaan dan kontra jaminan (*counter guarantee*) yang diterima baik dari bank ataupun non bank.

2. BSI Bank Garansi

Bank garansi yang dikhususkan kepada vendor atau kontraktor dari PT. PLN (PLN) dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan PLN.

3. BSI Cash Management

Saluran distribusi elektronik berupa layanan internet banking bagi nasabah perusahaan atau institusi untuk melakukan aktifitas terhadap rekeningnya di Bank dalam rangka pengelolaan keuangan dan monitoring arus kas dengan aman, cepat dan mudah.

4. BSI Deposito Ekspor SDA

Bersama BSI membangun negeri dengan devisa ekspor.

5. BSI Giro Ekspor SDA

Layanan pembiayaan kepemilikan rumah atau properti berhadiah porsi haji.

6. BSI Giro Optima

Rekening giro mudhrabah dengan imbal hasil spesial berdasarkan *tiering*.

7. BSI Giro Pemerintah

Dana berkah untuk negeri.

8. BSI Pembiayaan Investasi

Fasilitas pembiayaan jangka menengah dan jangka panjang untuk pengadaan barang-barang modal (perluasan, pendirian proyek baru maupun *refinancing*).

9. Giro Vostro

Layanan pembukaan rekening giro dalam berbagai mata uang atas nama lembaga keuangan (*financial institutions*) Bank dan bukan Bank, koresponden domestik maupun internasional pada BSI.

10. Jasa Penagihan Transaksi Trade Finance Antar Bank

Jasa penagihan piutang atau tagihan jangka pendek *under LC/SKBDN* yang dimiliki oleh *Nominated Bank* kepada BSI yang kemudian menagih piutang tersebut kepada pihak yang berutang (*issuing Bank*) sesuai dengan prinsip syariah. BSI dapat memberikan dana talangan kepada *Nominated Bank* berdasarkan berita akseptasi dari *issuing Bank* ke *Nominated Bank*.

11. Pembiayaan Yang Diterima (PYD)

Pinjaman atau pembiayaan yang diterima Bank Syariah Indonesia dari bank atau pihak ketiga bukan bank yang dapat berasal dari dalam negeri (domestik) atau dari luar negeri dalam bentuk rupiah atau valuta asing. Bank Syariah Indonesia memberikan bagi hasil kepada pihak ketiga yang merujuk pada *underlying asset* PYD yang disepakati.

12. SIF (Supply Infrastructure Financing) BPJS Kesehatan

Layanan pembiayaan kepada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP): Klinik Utama, Klinik Pratama, Dokter Praktik Perorangan, dan Praktik Dokter Gigi.

2.6.2. Emas

1. BSI Cicil Emas

Pembelian emas dengan angsuran tetap dan ringan tanpa risau dengan harga emas kemudian.

2. BSI Gadai Emas

Gadai emas merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat.

2.6.3. Haji dan Umroh

1. BSI Tabungan Haji Indonesia

Tabungan perencanaan haji dan umrah berlaku untuk seluruh usia berdasarkan prinsip syariah dengan akad wadiah dan mudharabah. Tabungan ini tidak dikenakan biaya administrasi bulanan dan dilengkapi dengan fasilitas kartu ATM dan fasilitas E-Channel apabila telah terdaftar di Siskohat (mendapat porsi).

2. BSI Tabungan Haji Muda Indonesia

Tabungan dalam bentuk Rupiah atau USD untuk perencanaan Ibadah Haji dan Umrah bagi anak.

2.6.4. Investasi

1. *Bancassurance*

Kerjasama pemasaran produk asuransi dengan perusahaan asuransi yang bekerja sama dengan Bank Syariah Indonesia.

2. *BSI Deposito Valas*

Investasi berjangka yang dikelola dengan akad mudharabah yang ditunjukkan bagi nasabah perorangan dan perusahaan dalam mata uang USD. Tersedia jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan.

3. *BSI Reksa Dana Syariah*

Reksa dana syariah adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal sebagai pemilik harta. Dana ini selanjutnya diinvestasikan dan dikelola dalam portofolio efek syariah oleh manajer investasi, menurut ketentuan syariah dan tidak bertentangan dengan prinsip syariat Islam.

4. *Cash Waqf Linked Sukuk Ritel (Sukuk Wakaf Ritel)*

Cash Waqf Linked Sukuk Ritel (CWLS Ritel) atau Sukuk Wakaf seri SWR001 merupakan investasi dana wakaf uang pada sukuk negara yang diterbitkan oleh pemerintah untuk memfasilitasi wakaf dalam program pemberdayaan ekonomi umat dan kegiatan sosial kemasyarakatan.

5. *Deposito Rupiah*

Investasi berjangka yang dikelola dengan akad mudharabah yang ditujukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan dalam mata uang rupiah. Tersedia jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan.

6. Referral Retail Brokerage

Merupakan layanan *referral* produk-produk investasi kepada nasabah potensial bekerja sama dengan perusahaan sekuritas.

7. SBSN Ritel

SBSN Ritel terdiri dari Sukuk Negara Ritel dan Sukuk Tabungan. Sukuk Negara Ritel adalah sukuk negara yang dijual kepada individu atau perseorangan Warga Negara Indonesia melalui agen penjual di pasar perdana dalam Negeri. Sedangkan Sukuk Tabungan adalah produk investasi syariah yang ditawarkan oleh pemerintah kepada individu Warga Negara Indonesia, sebagai tabungan investasi yang aman, mudah, terjangkau, dan menguntungkan.

2.6.5. Pembiayaan

1. Bilateral Financing

Merupakan layanan pemberian fasilitas pembiayaan atau *financing* dalam valuta rupiah atau valuta asing untuk kebutuhan modal kerja jangka pendek maupun untuk tujuan lainnya kepada lembaga keuangan Bank dan/atau non bank.

2. BSI Cash Collateral

Fasilitas pembiayaan yang dijamin dengan agunan likuid, yaitu dijamin dengan Simpanan dalam bentuk deposito, giro, atau tabungan.

3. BSI Distributor Financing

Pembiayaan modal kerja dengan skema *value chain* adalah pembiayaan *post financing* (dana talangan untuk membayar terlebih dahulu *invoice* atas pekerjaan yang telah selesai) yang diberikan kepada supplier yang merupakan supplier khusus yang mengerjakan kontrak pekerjaan dengan *bouwheer*, dimana sumber pengembalian pembiayaan adalah pembayaran *invoice* dari *bouwheer*.

4. BSI Griya Hasanah

Layanan pembiayaan kepemilikan rumah untuk ragam kebutuhan, sebagai berikut :

- a) Pembelian rumah baru atau rumah second atau ruko atau rukan atau apartemen.
- b) Pembelian kavling siap bangun.
- c) Pembangunan atau renovasi rumah.
- d) Ambil alih pembiayaan dari bank lain (*take over*).
- e) *Refinancing* untuk pemenuhan kebutuhan nasabah.

5. BSI Griya Maburr

Program pembiayaan kepemilikan rumah berhadiah porsi haji.

6. BSI Griya Simuda

Layanan pembiayaan kepemilikan rumah untuk usia muda memiliki impian dengan plafond pembiayaan lebih tinggi dan angsuran ringan.

7. BSI Griya Take Over

Layanan *take over* dari KPR Bank lain.

8. BSI KPR Sejahtera

Fasilitas pembiayaan konsumtif untuk memenuhi kebutuhan hunian subsidi pemerintah dengan prinsip syariah.

9. BSI KUR Kecil

Fasilitas pembiayaan yang diperuntuk bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafon diatas Rp. 50 juta s.d. Rp. 500 juta.

10. BSI KUR Mikro

Fasilitas pembiayaan yang diperuntuk bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafon diatas Rp. 10 juta s.d. Rp. 50 juta.

11. BSI KUR Super Mikro

Fasilitas pembiayaan yang diperuntuk bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafon s.d. Rp. 10 juta.

12. BSI Mitra Beragun Emas (Non Qardh)

Pembiayaan untuk tujuan konsumtif maupun produktif yang menggunakan akad murabahah/ musyarakah mutanaqishah/ ijarah dengan agunan berupa emas yang diikat dengan akad rahn, dimana emas yang digunakan disimpan oleh Bank selama jangka waktu tertentu.

13. BSI Mitraguna Berkah

Pembiayaan untuk tujuan multiguna tanpa agunan dengan berbagai manfaat dan kemudahan bagi pegawai payroll di BSI.

14. BSI Multiguna Hasanah

Fasilitas pembiayaan konsumtif untuk :

- Pembeli barang kebutuhan konsumtif seperti renovasi rumah, pembelian perlengkapan/ furniture rumah, dll.
- Pembelian manfaat jasa seperti *wedding organizer* untuk pernikahan, perawatan di rumah sakit, pendidikan, jasa *travel agent*, dll.
- Pengalihan/pemindahan utang pembiayaan konsumtif di lembaga keuangan lain yang memiliki *underlying asset*.

15. BSI OTO

Layanan pembiayaan kepemilikan kendaraan (mobil baru, mobil bekas dan motor baru) dengan cara mudah dan angsuran tetap.

16. BSI Pensiun Berkah

Pembiayaan yang diberikan kepada para penerima manfaat pensiun bulanan, diantaranya sebagai berikut :

- Pensiunan ASN & Pensiunan Janda ASN.
- Pensiunan BUMN/BUMD.

- Pensiunan & Pensiunan Janda ASN/PNS yang belum memasuki TMT Pensiun namun telah menerima SK Pensiun.

17. BSI Umrah

Fasilitas pembiayaan konsumtif untuk memenuhi kebutuhan pembelian jasa paket perjalanan ibadah umrah melalui Bank yang telah bekerja sama dengan travel agent sesuai dengan prinsip syariah.

18. Mitraguna Online

Pembiayaan tanpa angunan untuk multiguna/apa saja dengan berbagai manfaat kemudahan bagi pegawai.

2.6.6. Prioritas

1. BSI Prioritas

Layanan eksklusif dengan fasilitas istimewa dari Bank Syariah Indonesia kepada nasabah perorangan terpilih.

2. BSI Private

Layanan eksklusif dengan fasilitas istimewa dari Bank Syariah Indonesia yang dibuat kepada nasabah perorangan yang memiliki saldo akumulatif minimal sebesar Rp.5 miliar.

3. Safe Deposit Box (SDB)

merupakan wadah harta atau surat berharga, yang ditempatkan pada suatu ruang khazanah yang dirancang secara khusus dari bahan baja yang kokoh, tahan bongkar dan tahan api untuk menjaga keamanan barang yang disimpan dan kenyamanan penggunaannya.

2.6.7. Tabungan

1. BSI Tabungan Bisnis

Tabungan dengan akad mudharabah muthlaqah dalam mata uang rupiah yang dapat memudahkan transaksi segmen wiraswasta dengan limit transaksi harian yang lebih besar dan fitur free biaya RTGS, transfer SKN & setoran kliring masuk melalui teller dan net banking.

2. BSI Tabungan Easy Mudharabah

Tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikannya dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kas dikantor bank atau melalui ATM.

3. BSI Tabungan Easy Wadiah

Tabungan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip wadiah yad dhamanah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kas dikantor bank atau melalui ATM.

4. BSI Tabungan Efek Syariah

Tabungan efek syariah dengan akad mudharabah muthlaqah merupakan Rekening Dana Nasabah (RDN) yang diperuntukan untuk nasabah perorangan untuk penyelesaian transaksi efek di pasar modal.

5. BSI Tabungan Haji Indonesia

Tabungan perencanaan haji dan umrah berlaku untuk seluruh usia berdasarkan prinsip syariah dengan akad wadiah dan mudharabah. Tabungan ini tidak dikenakan biaya administrasi bulanan dan dilengkapi fasilitas kartu ATM dan fasilitas E-Channel apabila telah terdaftar di Siskohat (mendapat porsi).

6. BSI Tabungan Junior

Tabungan yang diperuntukan bagi anak-anak dan pelajar yang berusia dibawah 17 tahun untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

7. BSI Tabungan Mahasiswa

Tabungan dengan akad wadiah dari para mahasiswa perguruan tinggi negeri/ perguruan tinggi swasta atau pegawai/ anggota perusahaan/ lembaga/ asosiasi/ organisasi profesi yang bekerja sama dengan Bank.

8. BSI Tabungan Payroll

Produk turunan dari Tab wadiah/mudharabah reguler yang dikhususkan untuk nasabah payroll dan nasabah migran.

2.7. Nilai-nilai Perusahaan

Nilai perusahaan Bank Syariah Indonesia mencakup nilai dan budaya yang menjadi landasan cara berpikir, berperilaku, dan bertindak untuk kemudian ditanamkan sebagai Budaya Kerja yang diterjemahkan ke dalam AKHLAK, yaitu :

1. Amanah, yaitu perusahaan memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
2. Kompeten, yaitu perusahaan terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
3. Harmonis, yaitu perusahaan saling peduli dan menghargai perbedaan.
4. Loyal, yaitu perusahaan berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
5. Adaptif, yaitu perusahaan terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
6. Kolaboratif, yaitu perusahaan membangun kerja sama yang sinergis.

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

3.1. Pengertian Bank

Menurut UU No. 10 Tahun 1998 Republik Indonesia, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka taraf hidup masyarakat luas. Kegiatan utama bank adalah menerima giro, tabungan, dan deposito sehingga bank disebut juga sebagai tempat meminjam uang (kredit).

Menurut Kasmir (2008:25) menyatakan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat luas.

Menurut Hermansyah (2020:6) menyatakan bahwa bank adalah salah satu jenis lembaga keuangan tempat penyimpanan dana oleh perorangan, badan usaha swasta, badan usaha milik negara, bahkan lembaga pemerintah.

Menurut Lukman Dendawijaya (2005:14) mengemukakan bahwa bank adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*) yang menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana (*deficit unit*) pada waktu yang ditentukan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa bank merupakan lembaga atau perusahaan yang aktifitasnya menghimpun dana berupa giro, deposito, tabungan, dan simpanan lain dari pihak yang kelebihan (*surplus spending unit*) kemudian melemparkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana (*deficit spending unit*) dalam bentuk kredit dan/ atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Arus perputaran uang yang ada di bank dari masyarakat kembali ke masyarakat, dimana bank sebagai perantara dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nasabah (masyarakat) yang kelebihan dana menyimpan uangnya di bank dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Bagi bank, uang yang dipegang oleh masyarakat samaa dengan uang yang dibeli. Dalam hal ini, nasabah adalah penyimpan dan bank adalah penerima titipan. Nasabah dapat memilih menyimpan dananya dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito berjangka.
2. Deposan akan menerima balas jasa dari bank berupa bunga dari bank konvensional dan bagi hasil bank berdasarkan prinsip syariah. Besarnya layanan bunga dan bagi hasil tergantung pada besarnya dan yang disetorkan dan faktor lainnya.

3. Bank kemudian mengembalikan (menjual) dana yang disetorkan nasabah kepada bank yang berdasarkan dalam bentuk pinjaman atau kredit kepada pihak yang kekurangan atau membutuhkan dana.
4. Bagi masyarakat yang memperoleh pinjaman atau kredit dari bank diwajibkan untuk mengembalikan pinjaman tersebut beserta bunga yang telah ditetapkan sesuai dengan perjanjian antara bank dengan nasabah. Khusus bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah pengembalian pinjaman disertai dengan sistem bagi hasil sesuai dengan hukum Islam.

3.2. Pengertian Bank Syariah

Menurut UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah mengemukakan bahwa Bank Syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah. Menurut Trisadini P. dan Abd. Shomad (2013:3) mengemukakan bahwa bank syariah merupakan salah satu aplikasi dari sistem ekonomi syariah yang merupakan bagian dari nilai-nilai ajaran Islam mengatur bidang perekonomian umat dan tidak terpisahkan dari aspek-aspek lain ajaran Islam yang komprehensif dan universal.

Antonio dan Perwataatmadja (2000) membedakan konsep perbankan syariah menjadi dua yaitu bank Islam dan bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah Islam. Bank Islam adalah (1) bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariat Islam (2) bank yang metode operasionalnya mengacu pada ketentuan Al.Qru'an dan Hadits. Sedangkan bank yang beroperasi menurut prinsip syariah Islam adalah bank yang tunduk pada ketentuan syariat Islam, terutama yang berkaitan dengan tata cara bertransaksi Islam menurut prinsip syariah Islam. Selanjutnya, dalam tata cara muamalat ini, kegiatan yang diyakini mengandung unsur riba akan digantikan dengan kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan.

Bank syariah merupakan bank yang operasionalnya menyisakan masalah riba. Oleh karena itu, penghindaran suku bunga yang dianggap riba merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dunia Islam saat ini. Sangat menggembarakan bahwa para ekonom Islam baru-baru ini mencurahkan banyak perhatian untuk mencari cara untuk menggantikan sistem suku bunga dalam transaksi perbankan dan keuangan yang lebih sejalan dengan etika Islam. Upaya ini dilakukan dengan tujuan untuk membangun model teoritis yang tidak menarik dan mengujinya pada pertumbuhan ekonomi, alokasi dan distribusi pendapatan. Untuk itu, dibentuklah mekanisme perbankan tanpa bunga yang dikenal dengan nama bank syariah.

3.3. Pengertian Rekening

Rekening adalah alat yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan yang berkaitan dengan aset, kewajiban, modal, pendapatan dan pengeluaran.

Tujuan penggunaan rekening adalah untuk mencatat semua data yang menjadi dasar laporan keuangan. Setiap orang atau perusahaan dapat memiliki banyak rekening. Kumpulan rekening yang digunakan dalam pembukuan perusahaan disebut dengan buku besar atau *general ledger*. Dalam KBBI, rekening adalah informasi dari waktu ke waktu yang dicatat secara sistematis dalam tabel buku besar mengenai perubahan nilai semua harta atau kepemilikan, pendapatan, pengeluaran, dan kewajiban dari subjek tertentu. Jika seseorang memiliki rekening di bank, itu artinya orang tersebut mempunyai simpanan atau hutang di bank.

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2014:141), pada umumnya persyaratan pembukaan rekening adalah sebagai berikut :

- a) Kartu Tanda Penduduk (KTP) / Surat Izin Mengemudi (SIM) / Kartu Pelajar / bukti identitas lainnya.
- b) Nasabah membawa uang untuk setoran awal sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh bank.
- c) Nasabah membayar biaya yang telah ditentukan oleh pihak bank.
- d) Tanda tangan nasabah harus sesuai dengan kartu identitas.

Setiap permohonan pembukaan rekening baru harus menggunakan materai secukupnya pada salah satu formulir yang akan digunakan. Misalnya, membuka rekening tabungan, dokumen yang akan digunakan sebagai syarat pembukaan rekening harus sesuai dengan aslinya dan diparaaf oleh bagian *customer service* (CS) masing-masing. Keberadaan KITAS/KITAP sebagai bukti identitas digunakan untuk menentukan status kependudukan nasabah. Seperti yang ditentukan oleh KITAS/KITAP untuk orang asing saat membuka rekening, nasabah dapat didaftarkan sebagai nasabah yang memiliki status kependudukan warga negara asing (WNA).

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2014:145), proses pembukaan rekening (tabungan/giro/deposito) yang diberlakukan oleh petugas *customer service* (CS) pada umumnya mengikuti proses dengan urutan sebagai berikut :

1. Memastikan kelengkapan dokumen dan keabsahan identitas berdasarkan apa yang diterima dari nasabah.
2. Meminta nasabah untuk melengkapi formulir pendaftaran pembukaan rekening berdasarkan identitas dan melakukan tanya jawab dengan nasabah.
3. Meminta nasabah untuk memeriksa kembali hasil pengisian formulir dan menandatangani.
4. Meminta persetujuan pejabat yang berwenang atas formulir yang ditandatangani.
5. Entri data pada sistem aplikasi yang didukung.
6. Berkas pembukaan rekening beserta surat-surat utama dan dokumen pendukung.

7. Mewajibkan nasabah untuk melakukan setoran atau deposit awal.

3.4. Pengertian *Mobile Banking*

Menurut Tirtana dan Sari (2014), *mobile banking* merupakan langkah awal dalam mengevaluasi bank sebagai *financial service provider* (FSP). Dalam hal ini, fungsi bank lebih dari sekedar tempat menyimpan dan menyalurkan uang. Sebagai FSP, bank akan bekerja di masa depan untuk mengelola keuangan nasabahnya. Layanan ini bersifat personal, disesuaikan dengan karakteristik nasabah.

Menurut Hutabarat (2010), *mobile banking* adalah sarana perbankan melalui komunikasi seluler seperti *handphone* yang menyediakan fungsi yang hampir sama dengan ATM kecuali untuk penarikan uang tunai. Penggunaan layanan *mobile banking* pada *handphone* membantu nasabah untuk melakukan aktivitas perbankan dengan lebih mudah, tanpa dibatasi ruang dan waktu. Dengan adanya layanan *mobile banking*, akan memberikan kemudahan dan keuntungan bagi nasabah dalam mengakses bank tanpa harus mendatangi bank secara langsung.

Mobile banking merupakan salah satu hasil layanan perbankan yang sangat diminati nasabah karena layanan ini memungkinkan nasabah bank untuk melakukan transaksi perbankan dan mencari informasi rekeningnya dengan cara apa saja.

Mobile banking merupakan salah satu hasil perkembangan teknologi yang digunakan pada sektor komersial. *Mobile banking* ini menggabungkan teknologi informasi dan aplikasi bisnis secara bersamaan. Dengan *mobile banking*, nasabah dapat menggunakannya untuk menerima layanan sepanjang waktu tanpa harus pergi ke cabang bank untuk melakukan transaksi pribadi. *Mobile banking* adalah layanan yang relatif baru yang ditawarkan oleh bank kepada nasabah mereka dan karena kemudahannya.

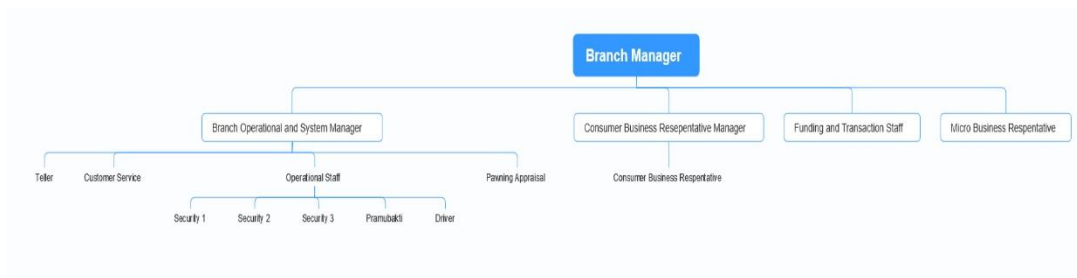
Nasabah sekarang menginginkan lebih dari sekedar layanan perbankan. Nasabah menginginkan kemudahan dan fleksibilitas dalam produk dan layanan yang memenuhi kebutuhan mereka dan kemudahan penggunaan yang tidak dapat disediakan oleh layanan perbankan tradisional.

Mobile banking menawarkan beberapa layanan yang cukup menarik dan berdasarkan jenisnya, layanan biasanya dibagi menjadi dua yaitu layanan *pull based* dan layanan *push based*. *Pull based* adalah layanan yang diberikan sedangkan *push based* merupakan layanan yang diberikan berdasarkan kesepakatan nasabah dan bank dimana bank akan mengirimkan informasi yang diperlukan kepada nasabah secara berkala atau sesuai dengan aturan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Struktur Organisasi PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) KCP. Surabaya Manukan

Dalam suatu perusahaan, untuk mendapatkan apa yang diinginkan maka harus mempunyai suatu kerangka yang dirancang sedemikian rupa, serta adanya struktur organisasi yang dimana dalam struktur organisasi tersebut terdapat banyak posisi sesuai dengan passion dan pengalamannya. Berikut adalah struktur organisasi dalam Bank Syariah Indonesia KCP. Surabaya Manukan :



Gambar 4 Struktur Organisasi BSI KCP. Surabaya Manukan

4.2. Tugas Unit Kerja

Berikut pemaparan tugas-tugas yang dilakukan oleh bagian-bagian pada Bank Syariah Indonesia KCP. Surabaya Manukan :

Gambar 5 Struktur Organisasi BSI KCP. Surabaya Manukan

1. *Branch Manager*
 - a. Mengawasi serta melakukan koordinasi kegiatan operasional *manager* bank harus melakukan koordinasi untuk pengawasan sama aktivitas yang dilakukan oleh staff perbankan di kantor cabang,
 - b. Memimpin kegiatan pemasaran perbankan yang sangat penting dilakukan, hal ini untuk memaksimalkan pendapatan bank. *Manager* bank harus bisa memimpin kegiatan pemasaran produk perbankan.
 - c. Memonitor kegiatan operasional perusahaan. Monitoring kegiatan operasional perusahaan bisa dilakukan dengan menyusun Rencana Bisnis Bank atau RBB. Setelah penyusunan tersebut, maka *manager* bank bisa menjalankan RBB yang sesuai bersama dengan karyawan di kantor cabang. Penyusunan RBB bukan hanya disusun dan dijalankan saja, namun *manager* bank juga harus memonitor rencana tersebut apakah benar-benar dijalankan dengan baik oleh karyawannya atau tidak.

- d. Memantau prosedur operasional manajemen risiko. Sebagai seorang *manager* cabang, tugasnya bukan hanya mengawasi kegiatan operasional perbankan, namun *manager* juga harus memantau prosedur operasional dalam hal manajemen risiko.
 - e. Melakukan pengembangan kegiatan operasional. Kegiatan operasional kantor cabang juga harus dikembangkan, apakah itu pelayanannya ataupun produk perbankan yang dimiliki. Pengembangan kegiatan dalam hal pelayanan bisa dilakukan *manager* cabang dengan mengadakan training secara rutin.
2. *Branch Operational and System Manager*
 - a. Menyusun rencana kerangka dan anggaran perusahaan untuk waktu saat ini atau yang akan datang dan berusaha mewujudkannya.
 - b. Bertanggung jawab kepada *Branch Manager* mengenai tugas dan kewajibannya.
 - c. Bertanggung jawab atas kelancaran kegiatan administrasi tabungan, deposito dan pembiayaan.
 - d. Menandatangani bukti-bukti pembukuan antara lain nisbah deposito, nisbah tabungan, dan nota-nota lainnya.
 3. *Operational Staff*
 - a. Berpartisipasi aktif dalam pengelolaan serta pengadministrasian umum dan kearsipan.
 - b. Berperan aktif serta melaksanakan pengelolaan dalam masalah kepegawaian.
 - c. Memonitoring serta mengawasi sistem transaksi keuangan, transaksi harian kredit, dan punding di Kantor Cabang Syariah dan Kantor Cabang Pembantu Syariah.
 - d. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan Kantor Cabang Syariah dan Kantor Cabang Pembantu Syariah.
 - e. Bertanggung jawab terhadap proses pengelolaan kepada pemesanan barang ke supplier.
 - f. Bertanggung jawab terhadap pelaporan pengecekan barang *fast moving* dan *slow moving*.
 4. Teller
 - a. Mengelola keuangan sesuai dengan rencana atau anggaran perusahaan.
 - b. Menerima dan membayar uang kepada nasabah sejumlah bukti yang ada, membuat rincian uang tunai, mencatat dan mengumpulkan bukti atas pengambilan dan penyetoran kas dalam formulir rekapitulasi kas yang telah disediakan.
 - c. Mencocokkan saldo kas yang dicatat, rekapitulasi kas dengan daftar perincian uang tunai pada setiap tutup kas.
 5. *Customer Banking Relationship Manager (CBRM)*
 - a. Melaksanakan pemasaran pada produk bank.

- b. Bertanggung jawab terhadap kegiatan penghimpunan danan.
 - c. Melakukan *survey* dan mendata calon nasabah mengenai jenis produk mana yang sesuai dengan calon nasabah.
 - d. Mencari calon *debitur* (perorangan maupun badan hukum) yang membutuhkan pinjaman kredit.
 - e. Memeriksa seluruh dokumen dari calon debitur.
 - f. Mengalisis kelayakan pada calon debiturnya.
 - g. Menjaga debitur untuk tetap bernauang di bawah bank tempat bekerja.
6. *Consumer Business Representative* (CBR)
- a. Melakukan penginputan data pembiayaan di FOS dengan benar dan akurat.
 - b. Memastikan ada tersedianya data serta mengolah perencanaan kerja berdasarkan potensi pasar dan data calon nasabah.
 - c. Meningkatkan ataupun mengembangkan pertumbuhan portofolio pembiayaan, pendanaan serta *fee based* pada segmen *consume*.
 - d. Membuat atau mengolah Surat Penawaran Pemberian Pembiayaan (SP3)
 - e. Mengerjakan *collection* atau penagihan.
 - f. Mengumpulkan dokumen-dokumen pembiayaan serta melakukan pengecekan sesuai dengan RAC.
 - g. Melakukan pemenuhan dokumen-dokumen persyaratan akad serta pembuatan akad pembiayaan.
7. *Funding and Transaction Staff* (FTS)
- a. Mempromosikan dan memasarkan produk bank yang berupa tabungan, giro dan deposito.
 - b. Membuka rekening tabungan baru atau akuisisi.
 - c. Menjalin hubungan baik kepada para nasabah agar tetap menyumpan atau berinvestasi di bank tersebut.
 - d. Mencari dan mengajak nasabah untuk melakukan top up.
 - e. Mengawasi dan memonitoring produk bank yang telah terjual.
 - f. Membantu untuk follow up semua produk yang dibeli oleh nasabah.
 - g. Melaporkan segala jenis aktivitas dan program yang sudah dijalankan.
 - h. Mengerjakan tugas tambahan yang diberikan dari atasan.
 - i. Memberikan pendekatan secara rutin dan baik supaya nasabah akan tetap royal.
8. *Pawning Appraisal* (PA)
- a. Memastikan kualitas (kadar) barang jaminan yang dijaminan.
 - b. Menindaklanjuti permohonan pembiayaan gadai sesuai ketentuan yang berlaku.
 - c. Memastikan proses pencairan pembiayaan sesuai dengan keputusan Komite Pembiayaan Gadai.

- d. Memutakhirkan dokumen dan data nasabah sesuai kelolaan.
 - e. Memenuhi seluruh standar layanan gadai.
9. *Customer Service (CS)*
- a. Memproses permohonan pembukaan dan penutupan rekening tabungan, giro, dan deposito serta keluhan nasabah dan *stock opname* kartu ATM.
 - b. Memberikan informasi mengenai produk dan jasa Bank Syariah Indonesia kepada calon nasabah.
10. *Micro Business Representative (MBR)*
- a. Meyakinkan bahwa adanya pengajuan BI untuk di verifikasi profil calon nasabah.
 - b. Menjalankan verifikasi kelayakan usaha serta penilaian agama.
 - c. Melakukan penginputan sistem aplikasi *financing approval system (FAS)* sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - d. Melakukan pemeriksaan ulang seluruh dokumen pembiayaan seperti Surat Penawaran Pemberian Pembiayaan (SP3), akad, SUP, dokumen terkait penutupan asuransi, surat penolakan, surat kuasa, serta dokumen turunan pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - e. Menginput seluruh data pembiayaan di dalam sistem dengan benar dan akurat.
11. *Security*
- a. Menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan atau kawasan kerja.
 - b. Melakukan tugas pengawalan uang atau barang berharga atau dokumen penting.
 - c. Melakukan pengamanan dan pelayanan terbaik kepada calon nasabah atau nasabah bank tersebut.
12. *Driver*
- a. Mengantar atau menjemput pegawai yang melakukan dinas di luar yang terkait dengan perusahaan.
 - b. Menjamin kendaraan dinas atau kendaraan operasional agar siap pakai dengan pemeriksaan perlengkapan kendaraan, oli, air radiator, ban, kunci-kunci dan sebagainya.
13. *Pramubakti*
- a. Menjaga kebersihan di kawasan kerja terutama terkait dengan layanan nasabah.
 - b. Menata perlengkapan dan peralatan kerja untuk memberikan kenyamanan serta kemudahan pegawai dalam bekerja.

4.3. Tugas Khusus

4.3.1. Tujuan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Pembukaan Rekening Baru melalui BSI Mobile di Bank Syariah Indonesia KCP. Surabaya Manukan” memiliki tujuan untuk mengetahui sebagai berikut :

1. Mengetahui secara langsung kegiatan operasional dalam memberikan pelayanan kepada nasabah.
2. Melaksanakan secara langsung dengan melakukan praktik menjadi tim layanan nasabah dalam kegiatan pembukaan rekening baru melalui BSI Mobile di BSI KCP. Surabaya Manukan.
3. Melakukan wawancara secara langsung kepada karyawan Bank Syariah Indonesia KCP. Surabaya Manukan mengenai tugas apa saja yang dilakukan setiap harinya selama jam kerja berjalan.

4.3.2. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode kualitatif, dalam proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Berikut beberapa metode pengumpulan data antara lain :

1. Studi Literatur

Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan seluruh metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Zed, 2008:3). Studi literatur yang penulis lakukan disini adalah mencari referensi teoritis penting atau data sekunder melalui sejumlah referensi dari jurnal dan brosur yang dimiliki oleh Bank Syariah Indonesia KCP. Surabaya Manukan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan juga sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung (Yusuf, 2014). Peneliti melakukan wawancara kepada karyawan Bank Syariah Indonesia pada saat waktu senggang untuk mengetahui tugas yang dijalankan sesuai dengan bidangnya masing-masing.

3. Observasi

Menurut Sugiyono (2009:64) mengemukakan bahwa observasi merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui mata dan didukung oleh panca indera lainnya. Observasi yang saya gunakan adalah observasi terhadap pelayanan yang diberikan oleh karyawan dalam hal ini *front liner* Bank Syariah Indonesia KCP. Surabaya Manukan kepada calon nasabah dan nasabah bank tersebut.

4. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari dokumen-dokumen yang kami peroleh baik dari materi magang Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP. Surabaya Manukan dan juga melalui website resmi Bank Syariah Indonesia (BSI). Dokumen ini merupakan materi pokok, materi pendukung dan arsip foto kegiatan.

4.3.3. Analisis Data dan Pembahasan

- **Analisis Data**

- a) **Bidang Kerja**

Selama pelaksanaan kerja praktik di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP. Surabaya Manukan, penulis di tempatkan di unit observasi (layanan nasabah). Dari penempatan tersebut, penulis mengetahui bagaimana alur kerja dari unit layanan nasabah mulai dari pembuatan tabungan, tabungan haji, migrasi rekening dan lain sebagainya.

- b) **Pelaksanaan Kerja**

Pelaksanaan kergiatan kerja praktik di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP. Surabaya Manukan dimulai dari tanggal 01 Agustus – 31 Agustus 2023. Dalam melaksanakan kegiatan ini, penulis mematuhi dan menjalankannya sesuai dengan aturan yang berlaku di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP. Surabaya Manukan.

- **Pelaksanaan Pembukaan Rekening Baru melalui *BSI Mobile***

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjelaskan definisi rekening bank adalah pencatatan sistematis dalam lembaran buku besar mengenai perubahan nilai dari segala harta, kepemilikan, pendapatan, pengeluaran, hingga utang subjek tertentu yang dibuat dari waktu ke waktu. Dengan kata lain, rekening bank adalah nomor yang digunakann untuk beragam transaksi di bank mulai dari menabung, mentransfer, menarik dana tunai, hingga pemeriksaan saldo yang dilakukan secara langsung maupun melalui internet.

Berikut persyaratann pembukaan rekening BSI secara *online* :

- 1) Memiliki kelengkapan data diri (KTP dan NPWP untuk wajib pajak).
- 2) Perangkat yang mendukung proses via videocall dan foto data diri.

Proses pembukaan rekening BSI secara *online* :

1. Unduh aplikasi *BSI Mobile* melalui *Google Play Store* atau *App Store*.
2. Buka aplikasi dan klik *Buka Rekening*.
3. Pilih jenis rekening sesuai kebutuhan. Terdapat 3 jenis tabungan yang tersedia di *BSI Mobile* yaitu Tabungan Easy, Tabungan Haji dan Tabungan Junior. Masing-masing jenis tabungan tersebut memiliki keunggulan.
 - a. Tabungan Easy

Tabungan Easy terdapat dua pilihan akad yaitu Mudharabah Mutlaqah dan Wadiah yad Dhamanah. Dari kedua akad tersebut, hanya memiliki 1 perbedaan yaitu dari Tabungan Easy Wadiah yad Dhamanah bebas biaya administrasi dan tabungan tersebut sering disebut dengan titipan sedangkan Tabungan Easy Mudharabah Mutlaqah dikenakan biaya administrasi Rp. 10.000 per bulannya namun nasabah mendapatkan bagi hasil yang kompetitif.

b. Tabungan Haji

Ada 2 (dua) jenis tabungan haji BSI yaitu Tabungan Haji Indonesia dan Tabungan Haji Muda Indonesia. Untuk keduanya tidak dikenakan biaya administrasi bulanan, memiliki fasilitas notifikasi saat saldo cukup didaftarkan untuk porsi haji, *online* dengan SISKOHAT Kementerian Agama dan bebas biaya *standing instruction* agar disiplin menabung setiap bulannya. Perbedaannya hanya saja untuk Tabungan Haji Muda Indonesia untuk perencanaan ibadah haji dan umrah bagi anak yang belum berusia 17 tahun.

c. Tabungan Junior

Ada 2 (dua) tipe pendanaan yang digunakantabungan Junior BSI yaitu menggunakan akad Mudharabah dengan bagi hasil dan dikenakan biaya administrasi bulanan. Sedangkan untuk Wadiah yad Dhamanah yaitu titipan dan tidak diperjanjikan di awal yang dimana nasabah tidak mendapatkan bagi hasil tetapi nasabah tetap mendapatkan bonus sesuai dengan keuntungan bank serta tidak dikenakan biaya administrasi bulanan.

4. Unggah dokumen persyaratan berupa foto KTP, NPWP untuk wajib pajak dan tanda tangan.
5. Isi data diri dengan lengkap.
6. Melakukan verifikasi melalui foto dengan memegang KTP dan verifikasi dengan foto *selfie*.
7. Jika memiliki pulsa SMS, nasabah otomatis menerima nomor rekening secara langsung. Jika tidak, maka bisa memilih opsi datang ke cabang terdekat, otomatis nasabah akan mendapatkan kode transaksi yang akan diserahkan kepada *Customer Service* kantor cabang terdekat untuk mendapatkan nomor rekening.
8. Lakukan setoran awal minimal Rp. 100.000 yang bisa dibayarkan melalui transfer bank.
9. Kartu debit dapat diambil di cabang terdekat.

• **Pelaksanaan Pembukaan Rekening Baru melalui BSI *Mobile* di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP. Surabaya Manukan**

Selama kegiatan kerja praktik yang dilakukan di Bank Syariah Indonesia KCP. Surabaya Manukan, pelaksanaan pembukaan rekening baru

sehingga penulis juga melakukan praktik kerja melayani nasabah untuk pembukaan rekening baru melalui BSI *Mobile*. Selama kegiatan berlangsung, penulis mengetahui langkah-langkah ataupun proses bagaimana cara pembukaan rekening baru melalui BSI *Mobile*. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP. Surabaya Manukan melayani nasabah setiap hari kerja yaitu Senin hingga Jumat pukul 08.00 – 16.00 WIB. Dengan kemampuan pelayanan tersebut, BSI KCP. Surabaya Manukan termasuk telah memberikan pelayanan yang sudah baik dan sesuai dengan standard yang ditetapkan. Adapun proses pembukaan rekening yang dilakukan di BSI KCP. Surabaya Manukan yaitu sebagai berikut :

1. Unduh aplikasi BSI *Mobile* melalui *Google Play Store* atau *App Store*.
2. Buka aplikasi dan klik Buka Rekening.
3. Pilih jenis rekening sesuai kebutuhan.
4. Unggah dokumen persyaratan berupa foto KTP, NPWP untuk wajib pajak dan tanda tangan.
5. Isi data diri dengan lengkap.
6. Melakukan verifikasi melalui foto dengan memegang KTP dan verifikasi dengan foto *selfie*.
7. Jika memiliki pulsa SMS, nasabah otomatis menerima nomor rekening secara langsung. Jika tidak, maka bisa memilih opsi datang ke cabang terdekat, otomatis nasabah akan mendapatkan kode transaksi yang akan diserahkan kepada *Customer Service* untuk mendapatkan nomor rekening.
8. Mentanda tangani semua berkas pembukaan rekening baru di *Customer Service* dan pembuatan pin ATM.
9. Lakukan aktivasi *m-banking* melalui BSI *Mobile* yaitu dengan memasukkan nomor handphone, nomor identitas, tanggal lahir dan nomor rekening. Lalu, mengirimkan SMS untuk aktivasi. Kemudian pembuatan pin dan kata sandi untuk transaksi melalui BSI *Mobile*.
10. Nasabah akan mendapatkan kartu debit serta buku tabungan setelah melakukan pembuatan rekening baru berhasil.
11. Lakukan setoran awal minimal Rp. 100.000 melalui Teller.
12. Rekening sudah bisa digunakan untuk transaksi melalui mesin ATM atau *mobile banking*.

4.3.4. Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Bank Syariah Indonesia KCP. Surabaya Manukan telah berhasil melaksanakan proses pembukaan rekening baru melalui aplikasi BSI *Mobile* dan juga telah berhasil dalam melaksanakan tugas bank untuk melayani nasabah. Pelaksanaan pembukaan rekening baru melalui aplikasi BSI *Mobile* tersebut dikatakan berhasil karena penulis mengerti secara langsung bagaimana Bank Syariah Indonesia KCP. Surabaya Manukan setiap harinya selama penulis sedang melaksanakan kerja praktik

ataupun sebelum dan sesudahnya tetap melakukan pembukaan rekening *baru* melalui aplikasi *BSI Mobile*. Namun, di waktu tersebut juga melakukan banyak layanan nasabah seperti setor tunai, tarikan tunai, keluhan nasabah terkait tabungan maupun *BSI Mobile*, pembukaan deposito dan lain sebagainya.

4.4. Kegiatan Kerja Praktik

Kerja praktik merupakan suatu kegiatan untuk mencari pengalaman kerja dengan melakukan studi lapangan dalam membantu operasional kerja yang mencakup aktivitas antara lain :

- a. Pengenalan karyawan serta kondisi kerja dalam melakukan kegiatan operasional secara umum.
- b. Observasi dalam kegiatan operasional kerja, hal ini mencakup mendaftarkan nasabah baru ke dalam BSI Mobile untuk mendapatkan rekening baru dan mempelajari akad dan produk pembiayaan Bank Syariah Indonesia.
- c. Penulisan laporan akhir kerja praktik.

4.5. Jadwal Kerja Praktik

Pada kegiatan kerja praktik yang dilaksanakan selama 1 bulan tepatnya pada bidang layanan nasabah, berikut jadwal saat pelaksanaan kerja praktik :

Kegiatan	Minggu ke-			
	1	2	3	4
a. Pengenalan lingkungan Bank Syariah Indonesia KCP. Surabaya Manukan				
b. Studi Literatur				
c. Observasi dan pengumpulan data				
d. Konsultasi dengan dosen pembimbing				
e. Penyusunan laporan				
f. Penyerahan laporan akhir kerja praktik				

Tabel 1 Jadwal Kerja Praktik

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan penggabungan dari Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah dan BRI Syariah menjadi satu entitas dengan kantor pusat di Jakarta Selatan dan pelaksanaan kerja praktik di BSI KCP Surabaya Manukan.
2. Produk perusahaan yang ditawarkan PT BSI adalah bisnis, emas, haji dan umroh, investasi, pembiayaan, prioritas, serta tabungan.
3. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP. Surabaya Manukan dapat melayani nasabah dalam pembuatan tabungan, tabungan haji, migrasi rekening dan lain sebagainya.
4. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP. Surabaya Manukan dalam memberi pelayanan kepada nasabah sudah sangat baik dan sesuai standard yang telah ditetapkan.
5. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP. Surabaya Manukan sudah mempermudah pembuatan rekening baru dengan mengikuti perkembangan teknologi yaitu melalui *BSI Mobile*.
6. Bank Syariah Indonesia KCP. Surabaya Manukan telah berhasil melaksanakan proses pembukaan rekening *baru* melalui aplikasi *BSI Mobile* dan juga telah berhasil dalam melaksanakan tugas bank untuk melayani nasabah.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dari kegiatan kerja praktik selama satu bulan di Bank Syariah Indonesia KCP Surabaya Manukan, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Perusahaan harus meningkatkan pelayanan yang lebih baik lagi supaya lebih banyak calon nasabah yang akan bertransaksi di PT. Bank Syariah Indonesia KCP. Surabaya Manukan, mengingat bank adalah sebuah perusahaan pelayanan atau jasa yang sangat membutuhkan kekuatan konsumen atau nasabah untuk mempromosikan produk-produk mereka. Sehingga calon nasabah akan tertarik dengan tambahan transaksi berdasarkan syariat Islam. Selain peningkatan pelayanan, yang kedua adalah menanamkan rasa kepercayaan dibenak konsumen atas produk-produk perusahaan sehingga rasa loyalitas dan merekomendasikan kepada orang lain.
2. Saran lainnya peneliti berharap dilain waktu penelitian lain yang mengangkat tema Bank Syariah dapat menambahkan beberapa variabel

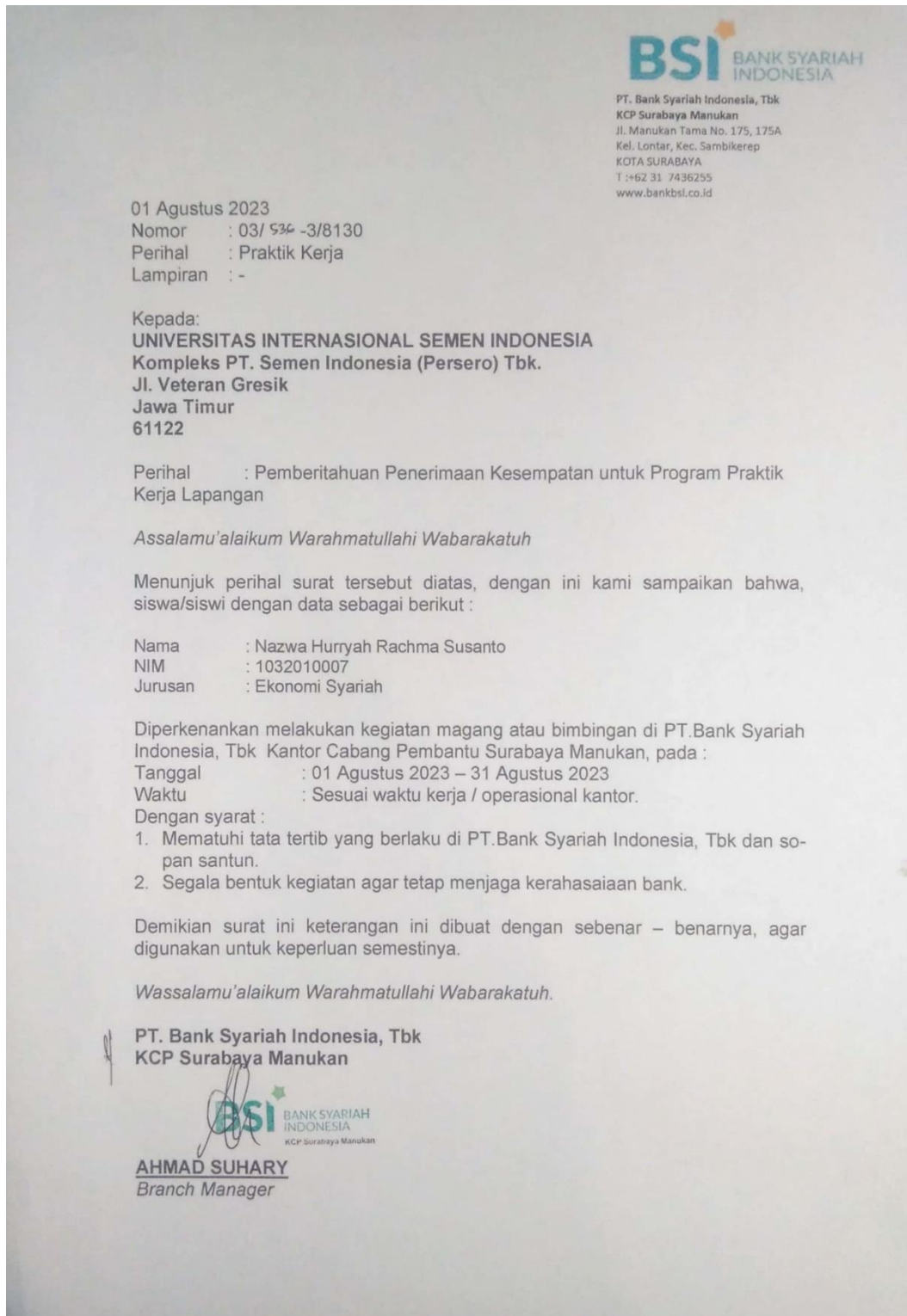
lain yang mungkin dapat dijadikan acuan untuk mengetahui tingkatan pengaruh yang ada sehingga ilmu yang ada akan bertambah luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Syariah Indonesia, *Sejarah Perseroan*,
https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html (diakses tanggal Juli 27, 2023)
- Bank Syariah Indonesia. *Visi & Misi*. https://ir.bankbsi.co.id/vision_mission.html
(diakses tanggal Juli 27, 2023).
- Bank Syariah Indonesia, *Nilai-nilai Perusahaan*,
https://ir.bankbsi.co.id/corporate_values.html (diakses tanggal Juli 27, 2023)
- Bank Syariah Indonesia, *Struktur Perusahaan*,
https://ir.bankbsi.co.id/corporate_structure.html (diakses tanggal Juli 27, 2023)
- Hamidi, (2004), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Universitas Muhammadiyah
Malang, Malang, hal. 74.
- Saeka, Mukhamad, (2010), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media
Enterprise. Kudus. hal. 28.
- Mutohar, Achmad, (2013), *Penerapan Akuntansi Perbankan Syariah untuk
Produk Pembiayaan Murobahah Berdasarkan PSAK Nomor 102 Tentang
Akuntansi Murobahah pada BNI Syariah Cabang Semarang*. Skripsi Sarjana.
UIN Walisongo, Semarang.
- Anugrah, Murni., (2018), *Layanan Jasa Perbankan*, KTSP, Yogyakarta, hal.33
- Winarno, Wahyu Agus., (2017), “Analisis Minat Pennggunaan Mobile Banking
Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah
Dimodifikasi (Analysis Behavioral Intention to Uses of Mobile Banking
Technology Acceptance Model (TAM) Approach Modified)”, *e-Journal
Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, Volume IV, No. (1), hal. 24-29.
- Nurastuti, Wiji., (2011), *Teknologi Perbankan*, Graha Ilmu, Yogyakarta, hal.130.
- Vyctoria, *Bongkar Rahasia E-Banking Security dengan Teknik Hacking dan
Carding*, ANDI, Yogyakarta, hal.102.

LAMPIRAN


Lampiran 1. Surat Keterangan Penerimaan Kerja Praktik



Gambar 6 SK Penerimaan Kerja Praktik

LAMPIRAN




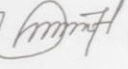

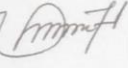

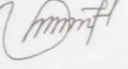

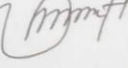
Lampiran 2. Absensi Kegiatan Kerja Praktik




UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
 Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
 Jl. Veteran Gresik Jawa Timur 61122
 Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext 3662 Fax: (031) 3985481

LEMBAR KEHADIRAN MAGANG

Nama : Nazwa Hurryah Rachma Susanto
 NIM : 1032010007
 Judul Magang : Pelaksanaan Pembukaan Rekening Baru melalui BSI Mobile di Bank Syariah Indonesia KCP. Surabaya Manukan

No.	Tanggal	Nama Kegiatan	Tanda Tangan Pelaksana	Tanda Tangan Pembimbing Lapangan
1.	01/08/2023	Pengenalan awal mengenai perusahaan dan pegawai perusahaan		
2.	02/08/2023	Pembelajaran mengenai pembukaan rekening baru melalui BSI Mobile		
3.	03/08/2023	Pembelajaran mengenai aktivasi BSI Mobile		
4.	04/08/2023	Membantu melayani nasabah baru untuk pembukaan rekening baru dan masalah aktivasi melalui BSI Mobile		
5.	07/08/2023	Membantu melayani nasabah baru untuk pembukaan rekening baru melalui BSI Mobile		


Gambar 7 Absensi Kegiatan KP



UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
 Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
 Jl. Veteran Gresik Jawa Timur 61122
 Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext 3662 Fax: (031) 3985481

6.	08/08/2023	Tidak masuk karena sakit	<i>Daw</i>	<i>Ummah</i>
7.	09/08/2023	Membantu menginput data karyawan BSI KCP. Surabaya melalui website sikad BSI KCP. Surabaya Manukann	<i>Daw</i>	<i>Ummah</i>
8.	10/08/2023	Membantu melayani nasabah terkait masalah aktivasi melalui BSI Mobile	<i>Daw</i>	<i>Ummah</i>
9.	11/08/2023	Membantu customer service dalam merekap buku tabungan easy wadiah	<i>Daw</i>	<i>Ummah</i>
10.	14/08/2023	Membantu melayani nasabah baru untuk pembukaan rekening baru dan masalah aktivasi melalui BSI Mobile.	<i>Daw</i>	<i>Ummah</i>
11.	15/08/2023	Membantu melayani nasabah baru untuk pembukaan rekening baru dan masalah aktivasi melalui BSI Mobile	<i>Daw</i>	<i>Ummah</i>
12.	16/08/2023	Izin tidak masuk karena sakit	<i>Daw</i>	<i>Ummah</i>


Gambar 8 Absensi Kegiatan KP




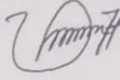

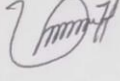

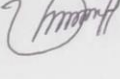
UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
 Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
 Jl. Veteran Gresik Jawa Timur 61122
 Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext 3662 Fax: (031) 3985481

13.	18/08/2023	Membantu melayani nasabah baru untuk pembukaan rekening baru melalui BSI Mobile	<i>Jaw</i>	<i>UmmiH</i>
14.	21/08/2023	Membantu customer service dalam merekap buku tabungan easy wadiah	<i>Jaw</i>	<i>UmmiH</i>
15.	22/08/2023	Membantu input data nasabah micro ke dalam microsoft excel	<i>Jaw</i>	<i>UmmiH</i>
16.	23/08/2023	Membantu customer service dalam merekap data-data nasabah tabungan simple	<i>Jaw</i>	<i>UmmiH</i>
17.	24/08/2023	Mengikuti seminar online terkait emas oleh PT. Bank Syariah Indonesia	<i>Jaw</i>	<i>UmmiH</i>
18.	25/08/2023	Membantu memberikan edukasi terkait modus penipuan atas nama BSI kepada nasabah	<i>Jaw</i>	<i>UmmiH</i>
19.	28/08/2023	Membantu memasukkan data nasabah calon jamaah haji melalui website SISKOHAT Kementerian Agama	<i>Jaw</i>	<i>UmmiH</i>

Gambar 9 Absensi Kegiatan KP



UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
Jl. Veteran Gresik Jawa Timur 61122
Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext 3662 Fax: (031) 3985481

20.	29/08/2023	Membantu melayani nasabah baru untuk pembukaan rekening baru dan masalah aktivasi melalui BSI Mobile		
21.	30/08/2023	Membantu melayani nasabah baru untuk pembukaan rekening baru dan masalah aktivasi melalui BSI Mobile		
22.	31/08/2023	Penutupan pelaksanaan kerja praktik di BSI KCP. Surabaya Manukan		

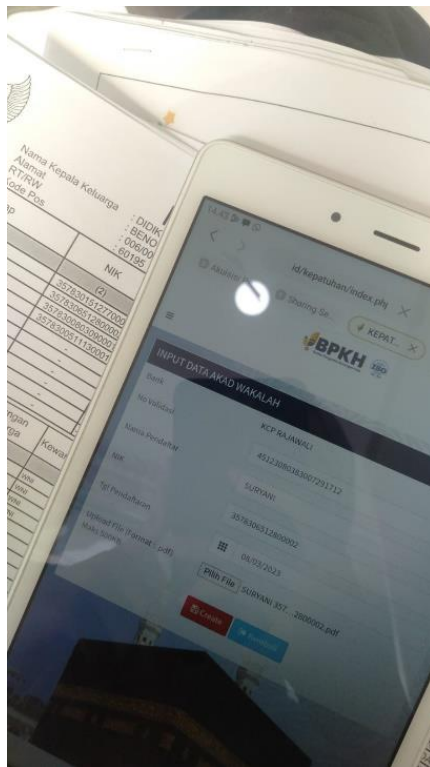
Gambar 10 Absensi Kegiatan KP

LAMPIRAN

Lampiran 3. Foto Kegiatan Kerja Praktik



Gambar 11 Foto Penutupan Bersama Karyawan BSI KCP. Surabaya Manukan




Gambar 12 Pengisian Data Calon Jamaah Haji



Gambar 13 Pelayanan Pembukaan Rekening Baru dan Aktivasi melalui BSI Mobile

LAMPIRAN

Lampiran 4. Lembar Evaluasi Pembimbing Lapangan



UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
 Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
 -Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122
 Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481

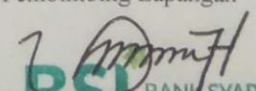

LEMBAR EVALUASI MAGANG

Pembimbing Lapangan

Nama : Nazwa Hurryah Rachma Susanto
 NIM : 1032010007
 Judul Magang : Pelaksanaan Pembukaan Rekening Baru melalui BSI Mobile Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP. Surabaya Manukan

ASPEK	BOBOT (B) %	NILAI (N)	N X B
Penulisan Laporan (Kelengkapan, Kesesuaian, Konten, Referensi)	10 %	90	9
Aplikasi Keilmuan (Kesesuaian penyelesaian Masalah dengan teori)	25 %	90	22,5
Penguasaan Materi Magang (Pembelajaran yang didapatkan dimagang dan kerjasama)	50 %	95	47,5
Kerajinan dan Sikap	15 %	96	14,4
JUMLAH	100%	JUMLAH	93,4


Surabaya, 31 Agustus 2023
 Pembimbing Lapangan



 (Vicky Dwi Mulyanto)

Gambar 14 Lembar Evaluasi Pembimbing Lapangan

LAMPIRAN

Lampiran 5. Lembar Evaluasi Penilaian Dosen Pembimbing Lapangan



UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
 Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
 Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122
 Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481

LEMBAR EVALUASI MAGANG

Dosen Pembimbing

Nama : Nazwa Hurryah Rachma Susanto
 NIM : 1032010007
 Judul Magang : Pelaksanaan Pembukaan Rekening Baru melalui BSI Mobile di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP. Surabaya Manukan

ASPEK	BOBOT (B) %	NILAI (N)	N X B
Penulisan Laporan (Kelengkapan, Kesesuaian, Konten, Referensi)	10 %	90	9
Aplikasi Keilmuan (Kesesuaian penyelesaian Masalah dengan teori)	25 %	90	22,5
Penguasaan Materi Magang (Pembelajaran yang didapatkan dimagang dan kerjasama)	50 %	95	47,5
Kerajinan dan Sikap	15 %	96	14,4
JUMLAH	100%	JUMLAH	93,4

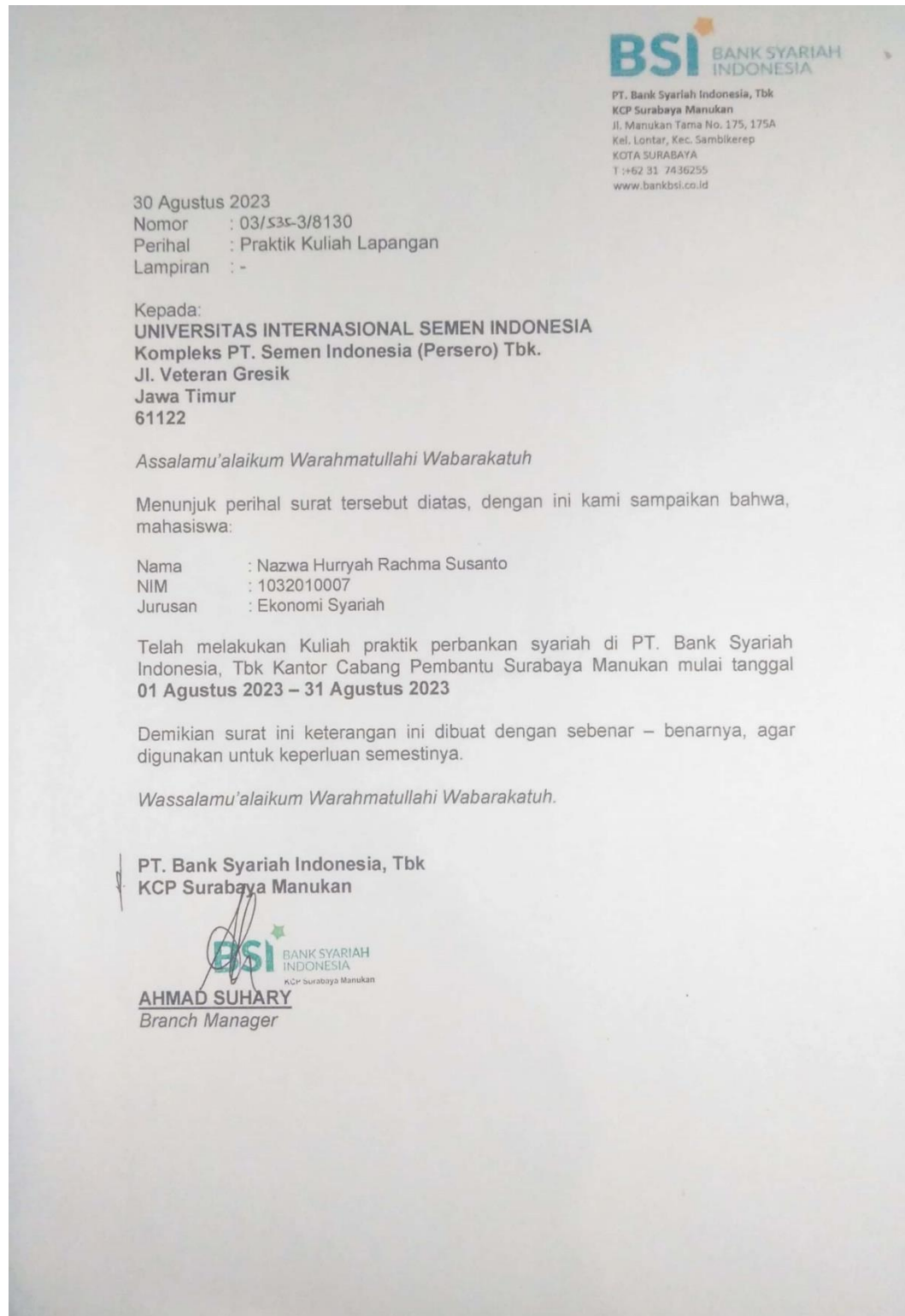
Gresik, 31 Agustus 2023
 Dosen Pembimbing

(Ahmad Dahlan Malik, B.A(Hons)., M.Ec.,CFP)
 NIP.8716241

Gambar 15 Lembar Evaluasi Magang Dosen Pembimbing

LAMPIRAN

Lampiran 6. Surat Penyelesaian Kerja Praktik



Gambar 16 SK Penyelesaian KP BSI KCP. Surabaya Manukan